

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2015) diartikan sebagai, “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 3). Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Deskriptif untuk mengetahui gambaran motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAS Ciledug Al Musaddadiyah Garut di masa pandemi Covid-19. Menurut Sugiono (2017) “Metode penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme untuk meneliti populasi atau sampel” (hlm.8). Sukmadinata (2006) Penelitian deskriptif adalah ”suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah atau fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berubah bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya” (hlm. 72).

Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mensurvei motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi covid-19 dengan menggunakan angket kuesioner.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dapat mempermudah peneliti untuk melihat bentuk mana yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi, sebagaimana diketahui ada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Pengertian Variabel menurut Sugiyono, (2016) “secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya” (hlm.38). Secara teoritis menurut Hatch dan Fahady (dalam Sugiyono. 2016) “variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu”. (hlm.38). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk

apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat.

1. Variabel bebas (X): Motivasi siswa.
2. Variabel terikat (Y): Ekstrakurikuler bola voli.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2018) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.80). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler bola voli SMA Ciledug Al Musaddadiyah yang aktif mengikuti latihan pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 22 orang.

Sampel menurut Sugiyono (2018) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut“ (hlm.81).

Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut dengan jumlah 22 orang. Dan untuk pengambilan sampel dari penelitian ini populasi tidak lebih dari 30 orang maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa “*Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, total sampling disebut juga sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel”. (hlm.124).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data ini adalah hal yang terpenting karena pengumpulan data nantinya akan dikelola dalam teknik analisis data. Menurut (Sugiyono 2013) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara”. (hlm.137). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan memberikan angket kuesioner.

Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti menghubungi pembina dan pelatih ekstrakurikuler dan berkoordinasi bahwa akan adanya penelitian kepada siswa dengan menggunakan angket.
2. Peneliti datang ke tempat dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler bola voli di hari jumat pada saat dilaksanakannya kegiatan.
3. Peneliti memberikan angket kuesioner untuk diisi lengkap oleh semua anggota ekstrakurikuler bola voli.

Jadi untuk pelaksanaan penelitian ini teknik analisis data akan dilakukan secara langsung atau tatap muka bersama anggota ekstrakurikuler bola voli.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena maupun sosial yang diamati” (hlm.102). Menurut Arikunto (dalam Hanni Fadillah, 2011) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai pernyataan responden. Untuk memberikan skor dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert*. Menurut Sugiyono (2018) “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (hlm.93). Instrumen pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### **3.5.1 Metode Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2018) kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm.142). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner sebagai berikut:

### 3.5.1.1 Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi kuesioner ini menggunakan indikator untuk mempermudah bahasan tentang motivasi siswa.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Motivasi Siswa

Variabel	Sub variabel	Indikator	No item		Jumlah
			+	-	
Motivasi (Oki Candra, 2020,hlm.73)	Motivasi Intrinsik	Fisik	1,2,3	4	4
		Bakat	5,7	6,8	4
		Motif	9,12	10,11	4
	Motivasi ekstrinsik	Lingkungan	13,15, 16	14	4
		Keluarga	18,19	17,20	4
		Fasilitas	22,23, 24	21,25	5
		Pelatih	26,27, 29,30	28	5
<b>TOTAL</b>					<b>30</b>

### 3.5.1.2 Membuat Pernyataan

Butir pernyataan sebanyak 30 soal sesuai kisi-kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya.

### 3.5.1.3 Membuat Skoring

Penskoran dalam instrument ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu Ragu/Kadang Kadang	3	3

Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Sumber : Sugiyono (2018,hlm.94)

### 3.5.2 Validitas

Validitas menurut Arikunto (2013) adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (hlm.211).

Nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus korelasi, menurut Arikunto (2013) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson kemudian dihitung menggunakan cara pengukuran validitas instrumen seperti di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir dan skor total

$N$  = jumlah subyek/responden

$x$  = skor butir  $y$  = skor total

$\sum XY$  = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat kriteria

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y (hlm.213).

### 3.5.3 Realibilitas

Realibilitas menurut Arikunto (2013) menunjukkan pada suatu pengertian bahwa “suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah cukup baik” (hlm.211).

Penggunaan teknik uji realibilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuesioner. Indikator yang terdapat pada kuesioner yang akan dijadikan sebagai instrument dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

### 3.5.4 Mencari Median = P = F/P

### 3.6 Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut (Sugiono 2017) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. (hlm 147).

Menurut Arikunto (2014) “data kuantitatif yang disimpulkan dalam penelitian korelasional komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan” (hlm 292). Dalam hal penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut di masa pandemi. Berdasarkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut di masa pandemi menggunakan skala pengkategorian dari Anas Sudjiono dalam Asmara (2018). Adapun skala pengkategorian sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$f$  : Frekuensi yang sedang dicari

$n$  : Jumlah total frekuensi

Pemakaian pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk mengkategorikan menggunakan rumus Sudjiono (2010: 175) yaitu :

Tabel 3.3 Norma Pengkategorian

Keterangan :

X : Total Jawaban

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

Interval	Kategori
$X > M + 1,5SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M-1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun angket/kuesioner, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Tahap awal

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitian guna meminta izin untuk melakukan penelitian, lalu menyusun proposal penelitian yang di bantu oleh dosen pembimbing, kemudian seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yang didalamnya membuat instrumen penelitian berupa angket. Kemudian di ujikan kepada sampel dan melakukan pengambilan data dengan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner.

#### 3) Tahap Akhir

Di tahap akhir peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik dan menyusun *draft* skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif dimana pengambilan data hanya dilakukan satu kali pada saat tes berlangsung, maka penelitian ini hanya diperlakukan untuk memperoleh data dari hasil tes saja tanpa adanya pemberian latihan atau perlakuan lagi kepada sampel setelahnya.

Penelitian ini dilaksanakan 5 November 2021. Pengambilan data tes dilaksanakan secara langsung dengan pemberian angket kuesioner yang diberikan pada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut.